

RINGKASAN

Kegiatan magang dilaksanakan di NGO ALIT Indonesia Wilayah Jember dengan tujuan mendukung pelaksanaan Program Early Child Development (ECD) yang berfokus pada optimalisasi tumbuh kembang anak usia dini serta penguatan peran keluarga dan lingkungan. Program ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya permasalahan pola asuh, pemenuhan gizi, dan stimulasi perkembangan anak di wilayah dampingan, sehingga diperlukan pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan.

Untuk menjawab kondisi tersebut, kegiatan magang difokuskan pada strategi pendampingan, pemberdayaan, dan edukasi. Mahasiswa terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran anak di PAUD serta berbagai aktivitas ECD, dengan melibatkan guru PAUD dan orang tua sebagai mitra dalam mendukung pola asuh positif dan pemenuhan kebutuhan tumbuh kembang anak. Edukasi dilaksanakan melalui penerapan strategi Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dengan media yang disesuaikan dengan karakteristik sasaran.

Pelaksanaan magang mencakup berbagai kegiatan ECD, antara lain pengukuran antropometri, senam olah tubuh, literasi anak, keterampilan sederhana, kegiatan parenting, serta kunjungan rumah (home visit). Salah satu bentuk implementasi nyata program tersebut adalah kegiatan ECD Class keterampilan sederhana membuat anyaman daun kelapa yang dilaksanakan di PAUD Anyelir 31 Desa Karangpring, dengan sasaran anak usia 3–7 tahun pada kelas A, B, dan C, serta melibatkan guru, orang tua, dan kelompok magang.

Kegiatan anyaman daun kelapa ini terintegrasi dengan aktivitas ECD lainnya seperti antropometri, senam, literasi melalui cerdas cermat dan puisi, serta cooking class, sehingga berkontribusi pada pencapaian tujuan besar program ECD, yaitu stimulasi tumbuh kembang anak secara holistik dan pencegahan stunting. Daun kelapa dipilih sebagai media pembelajaran karena mudah ditemukan, aman digunakan, dan memiliki nilai kultural yang dekat dengan kehidupan masyarakat setempat. Pelaksanaan diawali dengan demonstrasi terstruktur oleh mahasiswa, dilanjutkan dengan praktik mandiri anak dengan pendampingan intensif.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa anak-anak antusias dan mampu mengikuti instruksi secara bertahap. Proses menganyam tidak hanya melatih motorik halus, tetapi juga mengembangkan kesabaran, ketelitian, kreativitas, kemampuan pemecahan masalah, serta kesiapan pra-menulis. Kegiatan ini juga menjadi sarana pembelajaran nilai-nilai proses belajar, di mana anak didorong untuk berani mencoba kembali ketika mengalami kesulitan.

Secara keseluruhan, kegiatan magang berjalan dengan baik meskipun terdapat kendala teknis di lapangan. Program magang ini memberikan kontribusi positif dalam mendukung pelaksanaan program ECD serta memperkuat sinergi antara anak, keluarga, guru, dan lingkungan dalam mendukung tumbuh kembang anak usia dini secara optimal.